

Paper Tantri Diah 3

by Ningrum Pramudiati

Submission date: 02-Nov-2023 11:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2200544113

File name: New_artikel_kulitas_informasi_lapkeu_tambahan_1.doc (326.5K)

Word count: 5207

Character count: 39223

Aspek Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Assets That Affect the Quality Of Financial Report Infomations

M. Sulkhanul Umam¹ Tantri Dyah Ayu Lestari²

^{1,2}Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

No. HP: 085867700069

ARTICLE INFO

Article History:

Received

Revised

Publish

Keywords:

Internal control system, Human resource competence, Quality of financial report informations, Understanding of accounting, Use of informations technology.

Corresponding Author:

Sulkhanul.umam@upy.ac.id

DOI: 10.xxxx

ABSTRACT

The study was conducted to examine the effect of accounting understanding, information technology utilization, internal control systems, and human resource competency on the quality of financial reporting information. This research was conducted at 8 hotels classified as 5-star and 4-star hotels in the Special Region of Yogyakarta. The sample in this study amounted to 82 respondents using a purposive sampling technique with predetermined criteria. The method used in this study uses quantitative methods. Data testing methods are data quality testing, descriptive statistical testing, and hypothesis testing with the SPSS 26.0 test tool. Collecting data by distributing questionnaires. The findings of this study indicate that understanding of accounting, utilization of information technology, internal control systems, and human resource competencies have a positive effect on the quality of financial reporting information.

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada 8 hotel dengan klasifikasi hotel bintang 5 dan hotel bintang 4 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 82 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengujian data yaitu uji kualitas data, uji statistik deskriptif, dan uji hipotesis dengan alat bantu uji SPSS 26,0. Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan tingkat kesejahteraan yang semakin kuat dengan adanya perkembangan industri pariwisata semakin melonjak. Di Indonesia industri pariwisata menjadi faktor nomor satu pemulihan ekonomi negara. Industri perhotelan menjadi salah satu faktor penunjang kemajuan industri pariwisata. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu tujuan wisatawan karena sebagai kota yang memiliki banyak kekayaan budaya dan objek wisata, maka dari pertumbuhan industri perhotelan semakin pesat menggugah investor atau pengusaha memilih daerah ini untuk mengembangkan usahanya. Telah dijelaskan menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No.PM.53/HM.001/MPEK/2013 Pasal 1 ayat 4 tentang standar usaha hotel. Usaha hotel merupakan usaha yang menyediakan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan atau fasilitas lain untuk memperoleh keuntungan (Kemenpar, 2013). Maraknya industri perhotelan telah membawa konsekuensi terjadinya persaingan yang ketat. Memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang merupakan salah satu strategi yang perlu dilakukan. Meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan kualitas produk, pelayanan, dan pengel-



olaan hotel menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh pengelola hotel. Peningkatan pendapatan hotel dilihat dari pengoperasian keuangan hotel, maka pengelola hotel harus membutuhkan laporan keuangan tahunan hotel untuk menilai, mengawasi, dan mengambil keputusan dalam satu periode tersebut sudah sesuai target dan tujuan yang ditetapkan. Laporan keuangan hotel dinyatakan berkualitas apabila sudah sesuai target dan tujuan yang dibuat dan telah disetujui oleh pihak pengelola hotel (Kaukab & Lufthiadi, 2021). Apabila keberlangsungan usaha mengalami penurunan kondisi keuangan, atau yang dinamakan *financial distress* maka pihak pengelola harus melakukan deteksi dini atau pengawasan secara berkala agar pengelola dapat mengupayakan strategi yang lebih kompetitif (Wulansari, 2023). Dari banyaknya kasus yang sedang marak sekarang tentang *financial distress* salah satu kasus yang sedang terjadi di Indonesia ini, dapat dijelaskan fenomena *financial distress* pada perhotelan.

Fenomena yang terjadi⁵ terkait *financial distress* berdasarkan laporan keuangan Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk (SHID) yang merupakan salah satu hotel bintang lima yang bermotto "Where Tradition, Culture and Service Merged" telah menetapkan manajemen keuangan berdasarkan standar internasional perhotelan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan keuangan. Pengawasan secara berkala dilakukan oleh pengawas internal hotel berdasarkan laporan keuangan yang disusun secara periodik. Dilihat dari finansial statemen pada laporan keuangan 2021 yang telah dipublikasikan karena adanya kerugian pada tahun 2021 membukukan rugi Rp 8,70 miliar atau turun dibandingkan periode 2020 sebesar Rp 9,89 miliar. Dilihat dari sisi aset membukukan total aset senilai Rp 1,41 triliun atau turun dibanding periode 2020 sebesar Rp 1,42. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa (SHID) bisa menutup kerugian sebesar Rp 1,19 triliun dari periode 2020, tetapi mengurangi aset sebesar Rp 1 miliar dari periode 2020. Dari masalah tersebut dapat diketahui apabila manager hotel dalam menentukan strategi mengambil keputusan dan pengawasan kurang baik. Terdapat sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga terdapat kerugian dalam pembukuan laporan keuangan. Berdasarkan fenomena diatas kualitas informasi laporan keuangan sangat perlu diperhatikan oleh manager atau sumber daya manusia⁶ yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Hal ini dilakukan dengan tujuan manajemen⁶ dapat mengupayakan keberlangsungan usaha melalui penentuan strategi yang lebih kompetitif. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Pendekatan teori kegunaan-keputusan pada penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh manager perusahaan agar dalam pengambilan keputusan strategi operasional perusahaan dan informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut lebih tepat sehingga dapat mencapai visi dan misi yang diinginkan. Kecurangan dan kegagalan tidak akan terjadi apabila keputusan yang dibuat oleh manager perusahaan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku. Selain manager harus tepat dalam menentukan keputusan maka sumber daya manusia yang terlibat harus kompeten agar terhindar dari kecurangan dan kegagalan dalam penyusunan laporan keuangan. Manager sangat meminimalisir kecurangan dan kegagalan agar mencapai visi dan misi maksimal sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan bermanfaat bagi penggunanya dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan. Menurut PSAK No.1 Tahun 2015 Laporan keuangan yaitu penyajian bentuk dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan menyampaikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat untuk pengguna laporan dalam membuat keputusan. Informasi dikatakan bermanfaat jika informasi dapat dipercaya dan digunakan oleh pemakai informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang andal (Lestari & Dewi, 2020). Pendekatan model keputusan ditunjukkan untuk mengetahui informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan. Teori kegunaan-keputusan meliputi tujuan akuntansi berkaitan dengan *stakeholders* yaitu menyediakan informasi keuangan pada suatu organisasi yang akan dibuat untuk mengambil keputusan dan strategi organisasi. Untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas perusahaan membutuhkan banyak aspek pendukung. Aspek pertama yang dilihat untuk mengukur sejauh mana kualitas informasi laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi pada sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dari sejauh mana kemampuan seseorang untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses dan praktik. Penyebab rendahnya kualitas informasi laporan keuangan yaitu kurangnya pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan (Guntoro, 2022).

Aspek kedua yaitu pemanfaatan teknologi informasi secara luas memberikan peluang kepada pihak yang membutuhkan untuk mengakses, mengelola dan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dan tepat maka akan meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Apabila teknologi tidak dimanfaatkan semestinya akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Aldino & Septiano, 2021). Suatu perusahaan dapat mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan. Maka, perusahaan berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan secara efektif dan efisien (Hadis, 2022)

Aspek ketiga yaitu sistem pengendalian internal suatu organisasi merupakan hal penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*). Sistem pengendalian internal diartikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Sistem pengendalian internal yang baik tidak lepas dari pengawasan dewan komisaris, manajemen, dan para personal lain. Kegunaan sistem pengendalian internal untuk penilaian kinerja perusahaan yang efektif dan efisien dalam operasional, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Coso, 2013)

Aspek keempat yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yaitu kompetensi sumber daya manusia. Tingkat penentuan kompetensi seseorang dibutuhkan untuk mengetahui tingkat kualitas yang diharapkan, tingkat kompetensi dijadikan sebagai dasar penilaian proses seleksi, perencanaan, evaluasi kinerja dan pengembangan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia diukur melalui ketersediaan sumber daya manusia yang terampil, paham mengenai peraturan, penempatan sesuai latar belakang, dan keahlian beradaptasi dengan perubahan (Elfauzi & Sudarno, 2019).

Mengacu pada penelitian (Nasrullah, 2021) penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, pemafaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada hotel bintang 4 dan hotel bintang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini objek penelitian berada pada hotel bintang 4 dan hotel bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menambah variabel independen yaitu pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi merupakan faktor untuk keberlangsungan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Guntoro, 2022). Penelitian ini mendukung teori kegunaan-keputusan terkait dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar mencapai tujuan yang diharapkan.

2. TELAAH LITERATUR

Perkembangan teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi. *APB Statement 4* tentang *Basic Concept and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises* (1970) memperkenalkan gagasan tentang kandungan dari kualitas yang membuat informasi finansial berguna, yaitu relevan, dapat dipahami, dapat diperiksa, netral, tepat waktu, dapat diperbandingkan dan lengkap. Kegunaan informasi akuntansi mengandung komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cangkupan yang didapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan. Laporan keuangan memiliki fungsi pertanggung jawaban kepada pemilik dan memberikan informasi yang berguna bagi investor, maka laporan keuangan harus memperhatikan tingkat reliabilitas dan relevansi. Kedua kriteria tersebut akan mengalami *trade-off* jika digunakan secara bersama. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan digunakan pendekatan kegunaan-keputusan (Staubus, 2000).

Akuntansi sebagai sistem yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi secara bijak, memahami dan menganalisis keuangan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba usaha selama suatu periode tertentu dalam waktu yang dapat dipastikan. Industri perhotelan sangat membutuhkan informasi keuangan mengenai operasional hotel. Informasi yang tepat akan digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat seperti untuk perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas operasional hotel. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No.PM.53/HM.001/MPEK/2013 Pasal 1 Ayat 4 tentang standar usaha hotel dijelaskan bahwa laporan keuangan hotel harus didasari kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dari standar akuntansi keuangan dan prinsip-prinsip akuntansi diterima umum (Kemenpar, 2013).

Laporan keuangan dinyatakan berkualitas apabila laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh penggunanya. Pada PSAK No.1 Tahun 2013 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan merupakan hasil pelaporan dari kegiatan

operasional perusahaan secara normal yang memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas didalam perusahaan tersebut ataupun entitas diluar perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya dalam pengoperasionalan perusahaan (PSAK, 2013).

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu yang telah diketahui. Tingkat pemahaman akuntansi dinilai dari tingkat pengetahuan seseorang memahami siklus akuntansi yang meliputi pemahaman atas jurnal, buku besar, peringkasan kedalam neraca saldo, pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan (Wulan Riyadi, 2020). Hubungan pemahaman akuntansi dengan laporan keuangan adalah jika seseorang tidak paham akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan berupa informasi keuangan tidak bisa diterima oleh pihak yang membutuhkan (Miliani et al., 2022). Pendekatan teori kegunaan-keputusan, personal yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan harus paham akuntansi, karena dalam penyusunan laporan keuangan pada proses pengambilan keputusan jika strategi yang diambil tidak tepat maka dapat menghambat operasional perusahaan. Maka, pengambil keputusan harus dilakukan oleh personal yang mengerti dan paham akuntansi. Diterapkan teori kegunaan-keputusan agar personal lebih maksimal lagi dalam menentukan strategi dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian (Miliani et al., 2022) menyebutkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan menurut (Wulan Riyadi, 2020) pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dibangun hipotesis pertama yaitu:

H₁: Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Teknologi informasi digunakan untuk memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah sikap atau perilaku menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Penggunaan teknologi pada suatu sistem yang menangkap, menciptakan, dan mengelola informasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi secara luas memberikan peluang kepada pihak yang membutuhkan untuk mengakses, mengelola, dan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu (Aldino & Septiano, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi yang baik, mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan laporan keuangan yang baik. Perusahaan wajib membangun dan mengembangkan fasilitas teknologi informasi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang sudah terkomputerisasi (Admaja & Wahyundaru, 2020). Penerapan teori kegunaan-keputusan pada pemanfaatan teknologi informasi digunakan pada saat penyusunan laporan keuangan agar efektif dan efisien. Maka, apabila personal tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan kerja akan terkendala dan tidak bisa mencapai tujuan perusahaan diinginkan. Selain itu juga dapat menghambat pelaporan laporan keuangan perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal sangat berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan (Erawati, Teguh Abdulhadi, 2018). Hasil penelitian (Kaukab & Lufthiadi, 2021) menunjukkan adanya pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan, pada penelitian (Nasrullah, 2021) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dibangun hipotesis kedua, yaitu:

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh aturan direksi, manajemen, dan personal lain yang disusun untuk memberikan jaminan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan, pelaporan dan kepatuhan. Sistem pengendalian internal sebagai dasar peraturan atau ketentuan tentang aktivitas operasional perusahaan. Pengendalian internal yang menyatu akan mendorong peningkatan kualitas perusahaan, menghindari biaya yang tidak seharusnya dengan respon yang cepat terhadap perusahaan (Lestari & Dewi, 2020). Pendekatan teori kegunaan-keputusan dengan sistem pengendalian internal berada pada saat direksi atau manajemen menentukan pengendalian internal perusahaan. Tingkat kualitas laporan keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baik sistem pengendalian internal pada perusahaan. Apabila pengendalian lemah atau rendah maka terjadi adanya kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan diketahui pada saat dekteksi audit, sehingga bukti audit yang diperoleh perusahaan dari informasi yang di dapat dilaporan keuangan tidak kompeten. Sistem pengendalian in-

ternal yang baik menyediakan informasi yang berguna untuk diprediksi, transparansi sumber daya yang digunakan serta strategi operasional untuk keberlanjutan, dan resiko atau ketidakpastian pada saat terjadinya pelanggaran tertera jelas (Ernawati & Budiyo, 2019). Hasil penelitian (Admaja & Wahyundaru, 2020) dan (Sundari & Rahayu, 2019) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dibangun hipotesis ketiga, yaitu:

H₃: Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Kompetensi merupakan sikap dasar seseorang yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan sebagai dorongan untuk mempunyai prestasi dan keinginan berusaha agar dalam pelaksanaan tugas efektif. Sumber daya manusia sebagai dasar penyangga roda perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan (Sijabat & Lestary S, 2022). Kompetensi sumber daya manusia tersebut harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban yang harus dikerjakan, sehingga pekerjaan tersebut terselaiakan sesuai standar pekerjaan (Syawalina, 2020). Pendekatan teori kegunaan-keputusan dengan kompetensi sumber daya manusia pada saat perusahaan melakukan penyusunan laporan keuangan. Perusahaan untuk pengelolaan keuangan yang baik harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan memiliki pengalaman di bidang keuangan. Kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seorang manajemen atau personal yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dituntut agar memiliki wawasan yang lebih, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan lebih berkualitas (Sulastris et al., 2022). Kualitas informasi laporan keuangan bisa ditunjukkan dari sikap sumber daya manusia yang kompeten dalam penyusunan laporan keuangan. Kekeliruan dan kegagalan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan akan sangat berdampak pada kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian (Kaukab & Lufthiadi, 2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas dibangun hipotesis keempat, yaitu:

H₄: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer dengan bantuan penyebaran kuesioner untuk pengamabilan data dan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan bantuan alat uji SPSS versi 26,0. Penelitian ini dilakukan pada pegawai bagian akuntansi hotel bintang 4 dan bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat 56 hotel bintang 4 dan bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berdiri lebih dari 5 tahun sesuai dengan data statistik pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016). Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Penentuan responden pada penelitian ini didasarkan pada penelitian (Kaukab & Lufthiadi, 2021). Sedangkan pada pemilihan sampel seluruh pegawai bagian akuntansi karena proses penyusunan laporan keuangan harus pegawai yang mengerti dan paham akuntansi.

Teknik pengambilan sampel dalam pemilihan responden pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu mengacu pada kriteria dan pertimbangan khusus yang peneliti telah tentukan. Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu: Pertama pegawai divisi akuntansi. Kedua, pegawai yang bekerja pada divisi akuntansi minimal dua tahun. Ketiga, seluruh karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Selain kriteria responden peneliti juga menentukan kriteria hotel yang menjadi sampel diantaranya: pertama, hotel bintang 5. Kedua, hotel bintang 4. Ketiga, hotel bintang 5 dan hotel bintang 4 yang berdiri lebih dari 5 tahun.

Pertanyaan dalam angket atau kuesioner penelitian ini diukur menggunakan skala likert dengan point 5 (lima). Penilaian mencakup skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk Kurang Setuju (KS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 5 untuk Sangat Setuju (SS). Pengolahan data dalam penelitian ini memakai program SPSS versi 26,0 untuk menganalisis data yang diperoleh.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Pemahaman Akuntansi	1. Jurnal

	2. Buku Besar
	3. Neraca Saldo
	4. Penyesuaian
	5. Laporan Keuangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Komputer
	2. Jaringan Internet
Sistem Pengendalian Internal	1. Lingkungan pengendalian
	2. Penilaian risiko
	3. Kegiatan pengendalian
	4. Informasi dan komunikasi
	5. Pemantauan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1. Tanggungjawab
	2. Pelatihan
	3. Pengalaman
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	1. Relevan
	2. Andal
	3. Dapat dibandingkan
	4. Dapat dipahami

Sumber: (Kaukab & Lufthiadi, 2021) dan (Lestari & Dewi, 2020)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Data Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	222	100%
kuesioner yang tidak dapat di olah	101	55,2%
Kueioner yang dapat di olah	82	44,8%

Berdasarkan pendistribusian kuesioner yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 222 responden dalam penelitian ini. Namun, sebanyak 101 kuesioner atau sekitar 55,2% data tidak dapat diolah karena tidak sesuai dengan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan. Sehingga data yang dapat di olah dalam penelitian ini sebanyak 82 kuesioner atau sekitar 44,8% data dari keseluruhan kuesioner yang dibagikan.

Data kuesioner yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengujian terhadap kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat dikatakan valid atau tidak. Uji validitas diukur berdasarkan nilai *pearson correlation*.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Dependen (Y)

Instrumen	Nomor	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)
Kualitas Informasi	Y1	0,819**	0,00
Laporan Keuangan	Y2	0,776**	0,00
	Y3	0,830**	0,00
	Y4	0,750**	0,00
	Y5	0,860**	0,00
	Y6	0,855**	0,00
	Y7	0,857**	0,00

Sumber: Hasil pengolahan data primer 2023

Suatu indikator penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari kelima instrumen variabel penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai signifikansi 0,00. Melalui pengujian reliabilitas, maka dapat diketahui suatu variabel penelitian dinyatakan handal atau tidak dengan mengacu pada hasil uji *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Pemahaman akuntansi	0,969	Reliabel
Pemanfaatan teknologi informasi	0,885	Reliabel
Sistem pengendalian internal	0,901	Reliabel
Kompetensi sumber daya manusia	0,882	Reliabel
Kualitas informasi laporan keuangan	0,918	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data primer tahun 2023

Hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's alpha > 0,70. Variabel penelitian dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha > 0,70 (Ghozali, 2018). Demikian hasil uji reliabilitas dan variabel diatas dinyatakan handal atau reliabel. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (mean), maximum, dan minimum. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 5. Uji Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Min.	Max.	Mean.	Std. deviation
Pemahaman Akuntansi (X ₁)	82	53	110	97,82	13,174
Pemanfaatan teknologi informasi (X ₂)	82	18	35	30,85	3,922
Sistem Pengendalian Internal (X ₃)	82	23	40	35,76	3,965
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₄)	82	18	30	26,88	3,123
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	82	17	35	31,46	3,878

Sumber: hasil pengolahan data primer tahun 2023

Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan total responden dari keseluruhan variabel 82 responden. Variabel pemahaman akuntansi terdapat nilai min sebesar 53, nilai max 100, nilai mean 97,82 dengan standar deviasi 13,174. Variabel pemanfaatan teknologi informasi terdapat nilai min 18, nilai max 35, nilai mean 30,85, dengan nilai standar deviasi 3,922. Variabel sistem pengendalian internal terdapat nilai min sebesar 23, nilai max 40, nilai mean 35,76, dengan nilai standar deviasi 3,965. Variabel kompetensi sumber daya manusia terdapat nilai min sebesar 18, nilai max sebesar 30 dan nilai mean 26,88 dengan standar deviasi 3,123. Variabel dependen kualitas informasi laporan keuangan menunjukkan nilai min sebesar 17, nilai max sebesar 35, nilai mean sebesar 31,46 dengan standar deviasi 3,878.

Teknik analisis data selanjutnya yaitu, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui suatu hubungan dimana suatu variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Model	B	T	Sig.
(constant)	-0,358	-200	0,842
Pemahaman akuntansi	0,058	2,527	0,014
Pemanfaatan teknologi informasi	0,298	3,181	0,002
Sistem pengendalian internal	0,194	2,099	0,039
Kompetensi sumber daya manusia	0,371	3,249	0,002

F hitung = 85,202
Adjusted R Square = 0,806

Sumber: hasil pengolahan data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 5, hasil uji hipotesis ini menguji pengaruh variabel variabel independen yaitu Pemahaman Akuntansi (X₁), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), Sistem Pengendalian Internal (X₃), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₄) terhadap variabel dependen Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) dapat ditarik persamaan regresi yaitu:

$$Y = -0,358 + 0,058 X_1 + 0,298 X_2 + 0,194 X_3 + 0,371 X_4 + e$$

Hasil F hitung diketahui 85,202 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 dimana < 0,05 atau dapat dikatakan uji regresi ini mampu memprediksi kualitas informasi laporan keuangan sehingga hasil uji F menyatakan pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan

kompetensi sumber daya manusia berpengaruh simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,806, maka tingkat pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan hotel bintang 4 dan bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 80% serta selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Menurut hasil uji hipotesis pemahaman akuntansi (X_1) terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y) diperoleh signifikansi sebesar 0,014 yang berarti hipotesis pertama (H_1) didukung, oleh karena itu disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan hotel bintang 4 dan bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas maka tingkat pemahaman akuntansi personal semakin tinggi. Hasil tersebut sejalan dengan teori kegunaan-keputusan yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi. Personal akan lebih maksimal lagi dalam menentukan strategi dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan (Miliari et al., 2022). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulan Riyadi, 2020) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap kualitas informasi laporan keuangan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti hipotesis kedua (H_2) didukung, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan hotel bintang 4 dan bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini berarti apabila teknologi informasi dimanfaatkan secara maksimal dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang efektif dan efisien. Perusahaan juga wajib membangun dan mengembangkan fasilitas teknologi informasi untuk memanfaatkan kemajuan bidang teknologi yang sudah terkomputerisasi (Admaja & Wahyundaru, 2020). Penerapan teori kegunaan-keputusan pada pemanfaatan teknologi informasi digunakan pada saat penyusunan laporan keuangan agar tepat waktu, efektif dan efisien. Maka, apabila personal tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan kerja akan terkendala dan tidak bisa mencapai tujuan perusahaan diinginkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Jansen et al., 2018), (Kaukab & Lufthiadi, 2021), dan (Kusumawardhani & Muanas, 2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil uji hipotesis sistem pengendalian internal (X_3) terhadap kualitas informasi laporan keuangan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 yang berarti hipotesis ketiga (H_3) didukung, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan hotel bintang 4 dan hotel bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal perusahaan, maka kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan semakin tinggi. Penerapan teori kegunaan-keputusan dengan sistem pengendalian internal berada pada saat direksi atau manajemen menentukan pengendalian internal perusahaan. Sistem pengendalian internal ini menjadi hal yang paling penting dalam suatu perusahaan, tanpa adanya sistem pengendalian yang tepat maka dalam penyusunan laporan keuangan dihadapkan pada kecurangan, bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan yang akan merugikan perusahaan. Maka, untuk meminimalisir bahaya ini manajemen harus mengambil keputusan yang tepat. Disamping itu profesi akuntansi mengesahkan standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (Lestari & Dewi, 2020). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Admaja & Wahyundaru, 2020), (Handayani et al., 2022), (Ramdany & Setiawan, 2021), dan (Sundari & Rahayu, 2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil uji hipotesis kompetensi sumber daya manusia (X_4) terhadap kualitas informasi laporan keuangan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti hipotesis keempat (H_4) didukung, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan hotel bintang 4 dan bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi laporan keuangan semakin baik apabila sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan kompeten. Pendekatan teori kegunaan-keputusan dengan kompetensi sumber daya manusia apabila seseorang memegang sikap kompeten, mengambil keputusan yang tepat sebagai bukti untuk mempertanggungjawabkan kepada perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan yang berkualitas. Tingkat kompeten suatu personal terhadap perusahaan atas program kerja dan pengungkapan laporan keuangannya semakin akuntabel (Sulastris et al., 2022). Sehingga perusahaan harus lebih selektif dalam memilih personal yang akan terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil

penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Adhivinna & Hikmahwati, 2020), (Hadis, 2022), dan (Kaukab & Lufthadi, 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan hotel bintang 4 dan bintang 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain: Peneliti terkendala akses ijin penelitian yang terbatas sehingga mengurangi sasaran responden. Peneliti terkendala untuk mendapatkan pengembalian kuesioner yang lengkap karena kesibukan dari responden dan kuesioner tidak dapat dikembalikan pada hari itu juga. Oleh karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengurus surat ijin rekomendasi kepada Dinas Pariwisata agar pihak hotel tidak memperlumahkan izin kepada peneliti. Peneliti juga bisa mewawancarai responden secara langsung disamping memberikan kuesioner agar peneliti mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Disamping itu peneliti juga sebaiknya menunggu pada hari itu juga untuk pengisian kuesioner kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., & Hikmahwati, A. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Gunungkidul). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 336-344. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.660>
- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 1361-1362. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/11646>
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50-62. <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta. (2016). Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta. In <http://Bappeda.jogjaprovo.go.id/>. http://bappeda.jogjaprovo.go.id/karya_perencanaan/detail/54-smart-city-peluang-dan-tantangan-untuk-yogyakarta-berbudaya?/jogja_masa_depan
- Coso. (2013). *Internal Control*.
- Elfauzi, A. F., & Sudarno. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(59), 1-9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Erawati, Teguh Abdulhadi, M. F. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 15(1), 67-78.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80-85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Ghozali. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Guntoro, D. (2022). Pengaruh Pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Sitem Informasi Akuntansi, dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan PLN UPT Malang. *E-Jra*, 11(09), 84-92.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Handayani, F., Sari, D. M., & Yuniarti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 9-20. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.14>

- Jansen, C. F., Morasa, J., & Wangkar, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 63-71. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19994.2018>
- Kaukab, M. E., & Lufthiadi, R. (2021). Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Industri Perhotelan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 34-50. <https://doi.org/10.32639/jiak.v10i1.508>
- Kemenpar. (2013). Lampiran I Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor Pm.53/Hm.001/Mpek/2013 Tentang Standar Usaha Hotel. *Www.Kemenpar.Go.Id*, 1-60. <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/LAMPIRAN I.pdf>
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137-146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset ...*, 4(1), 97-104. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/4541/3526>
- Nasrullah, M. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan Pendahuluan*. 1.
- PSAK. (2013). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ramdany, R., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 148-164. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.294>
- Sijabat, J., & Lestary S, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246-260. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2117>
- Staubus. (2000). *A Theory of Accounting to Investors*.
- Sulastri, D., Abdullah, A. 'Ala, Fathir, K., & Casilam, C. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 80-88. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.173>
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660-667.
- Syawalina, C. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Audit Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 80-88. <https://doi.org/10.37598/jam.v10i1.780>
- Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55-72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Wulansari, M. (2023). *Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z - Score Pada Perusahaan Hotel Yang Terdaftar Di BEI*. 8, 1-23.

Paper Tantri Diah 3

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.trunojoyo.ac.id

Internet Source

3%

2

danielstephanus.wordpress.com

Internet Source

2%

3

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

1%

4

www.coursehero.com

Internet Source

1%

5

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

6

akrabjuara.com

Internet Source

1%

7

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

1%

8

ejournal.unhi.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%